



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (27 Juli 2018) ditutup menguat sebesar +43 point atau +0.72% ke level 5,946.14 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 6,66 triliun.

Today Recommendation

Faktor release laporan keuangan Q2/2018, apresiasi Rupiah dan net buy asing Rp 1.72 triliun menjadi faktor IHSG menguat +1.98% selama sepekan lalu. Memasuki perdagangan diawal pekan ini, IHSG rawan terkena profit taking seiring kejatuhan DJIA, Oil, Coal, Gold, Nikel & Timah serta hampir selesainya release LK Q2/2018 untuk saham-saham big caps. Senin ini investor bisa fokus ke saham batubara memanfaatkan momentum kebijakan DMO walaupun setelah dikalkulasi tidak akan banyak membantu penguatan Rupiah kedepannya.

PT Mark Dynamics (MARK). Perseroan mencetak pertumbuhan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 131% hingga Juni 2018 menjadi Rp36,52 miliar atau Rp48,06 per saham dibandingkan laba Rp15,80 miliar atau Rp26,34 per saham di periode sama tahun sebelumnya. Penjualan naik menjadi Rp155,45 miliar dari penjualan Rp105,78 miliar tahun sebelumnya dan beban pokok penjualan naik menjadi Rp90,68 miliar dari beban pokok Rp72,02 miliar. Laba kotor meningkat menjadi Rp64,76 miliar dari laba kotor Rp33,76 miliar tahun sebelumnya. Sedangkan laba sebelum pajak penghasilan mencapai Rp50,52 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp21,72 miliar Juni tahun sebelumnya.

BUY: MARK, INDY, ADRO, ITMG, PTBA, HRUM, BBRI, BBTN, BMRI, ANTM, TINS, UNTR, ACES, AKRA, ASII, CPIN, JPFA, GGRM, HMSP, PGAS, PTRO, SRIL, TLKM, UNVR.

Market Movers (30/07)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 14,408

Indeks Nikkei, Senin melemah di point 22,563

DJIA, Senin ditutup melemah di point 25,451

IHSG	MNC 36
5,989.14	336.99
+43 (+0.72%)	+3.12 (+0.93%)
27/7/2018	Net Buy (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	+122.61
Year to Date 2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-49,142.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,917
Value (billion Rp)	6,662
Market Cap.	6,747
Average PE	14.1
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,949 - 6,020
USD/IDR Daily Range	14,350 - 14,550

GLOBAL MARKET (27/07)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,451	-76	-0.3
NASDAQ	7,737	-114.8	-1.5
NIKKEI	22,712	+125	+0.56
HSEI	28,804	+23.14	+0.08
STI	3,324	-3.62	-0.11

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	68.69	-0.92	-1.3
Batubara US/ton	94.70	-0.5	-0.53
Emas US/oz	1,222	-3.5	-0.3
Nikel US/ton	13,782	-15	-0.11
Timah US/ton	19,840	-30	-0.15
Copper US/Pound	2.80	-0.0015	-0.05
CPO RM/ Mton	2,185	-16	-0.73

COMPANY LATEST

PT HM Sampoerna Tbk (HMSP). Perseroan mencetak laba yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp6,11 triliun hingga periode 30 Juni 2018 naik tipis dari laba Rp6,05 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Penjualan bersih naik menjadi Rp49,15 triliun dari penjualan bersih Rp46,58 triliun tahun sebelumnya dan laba kotor naik menjadi Rp11,43 triliun dari laba kotor Rp11,39 triliun tahun sebelumnya.

PT AKR Corporindo (AKRA). Perseroan mencetak kenaikan pendapatan 21,63% YoY pada semester I/2018 senilai Rp11,21 triliun. Perseroan membukukan pendapatan Rp11,21 triliun atau naik 21,63% (yoY) dari sebelumnya Rp9,22 triliun. Adapun, penjualan AKRA terbesar pada semester I/2018 ialah kepada PT Freeport Indonesia (PTFI) yang mencapai Rp1,35 triliun. Perseroan membukukan laba neto dari penjualan aset senilai Rp671,30 miliar pada semester I/2018. Ini membuat laba bersih AKRA melonjak 90,51% yoY menjadi Rp1,12 triliun dari semester I/2017 sebesar Rp588,43 miliar. Segmen perdagangan dan distribusi BBM berkontribusi paling besar terhadap total pendapatan, yakni senilai Rp8,16 triliun. Selanjutnya, distribusi kimia dasar Rp2,55 triliun, pabrikan Rp220,37 miliar, jasa logistik Rp283,78 miliar, dan kawasan industri Rp7,73 miliar.

PT PP Properti (PPRO). Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 188 miliar di sepanjang semester I-2018. Laba bersih ini 15% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 163 miliar. Tahun ini PPRO menargetkan top line marketing sales mencapai Rp 3,8 triliun, sedangkan untuk bottom line ditargetkan berkisar Rp 510 miliar-Rp 530 miliar.

PT Puradelta Lestari (DMAS). Perseroan meraih laba periode berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp93,78 miliar hingga periode 30 Juni 2018 turun dari laba Rp120,89 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan usaha naik menjadi Rp246,76 miliar dari Rp232,48 miliar dan beban pokok naik jadi Rp113,30 miliar dari Rp70,85 miliar.

PT Bank Ganesha (BGTG). Perseroan meraih laba bersih Rp22,40 miliar hingga 30 Juni 2018 turun dari laba bersih Rp25,72 miliar diperiode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bunga bersih naik menjadi Rp108,99 miliar dari Rp103,06 miliar tahun sebelumnya dan beban operasional selain bunga bersih naik jadi Rp78,18 miliar dari Rp69,07 miliar.

PT Panca Budi Idaman (PBID). Perseroan meraih pendapatan bersih Rp1,98 triliun hingga periode 30 Juni 2018 naik dari pendapatan bersih Rp1,60 triliun di periode sama tahun sebelumnya. beban pokok penjualan naik menjadi Rp1,68 triliun dari Rp1,38 triliun. Sementara laba yang didistribusikan ke pemilik entitas induk mencapai Rp137,90 miliar naik dari laba Rp96,08 miliar di periode Juni tahun sebelumnya.

PT Resources Alam Indonesia (KKGI). alami penurunan laba tahun berjalan yang didistribusikan ke pemilik entitas induk menjadi US\$220,32 ribu hingga periode 30 Juni 2018 dari laba US\$6,80 juta di periode sama tahun sebelumnya. Penjualan neto turun tajam menjadi US\$15,84 juta dari US\$38,06 juta dan laba bruto turun menjadi US\$4,55 juta dibandingkan laba bruto US\$12,41 juta tahun sebelumnya.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,956	20.2	IIPK	332	5.1	MLPT	+175	+24.1	ANJT	-235	-22.1
IIPK	1,135	11.7	ASII	286	4.4	FISH	+530	+20.3	RELI	-72	-20.2
TRAM	659	6.8	BBCA	252	3.9	CNTX	+86	+17.8	NUSA	-62	-17.6
ENRG	475	4.9	TLKM	245	3.8	MAIN	+150	+16.5	SQMI	-36	-14.4
RIMO	416	4.3	MYRX	241	3.7	TCPI	+300	+15.7	RODA	-54	-11.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC																															
KEUANGAN																																										
BBCA	23325	-250	22850	24050	BOW	GGRM	70550	0	69350	71750	BOW																															
BBNI	7575	275	7100	7775	BUY	HMSL	3870	100	3700	3940	BUY																															
BBRI	3040	50	2955	3075	BUY	ICBP	8650	100	8450	8750	BUY																															
BBTN	2350	20	2235	2445	BUY	INDF	6375	25	6250	6475	BUY																															
BJBR	2070	0	2040	2100	BOW	KAEF	2330	10	2070	2580	BUY																															
BJTM	640	5	623	653	BUY	KLBF	1310	5	1278	1338	BUY																															
BMRI	6550	75	6400	6625	BUY	UNVR	43925	-125	43125	44850	BOW																															
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI																																										
ACES	1330	20	1268	1373	BUY	INDUSTRI LAINNYA																																				
LPPF	9550	100	9050	9950	BUY	ASII	6675	-200	6325	7225	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																														
UNTR	34925	375	33838	35638	BUY	BRPT	1800	-65	1735	1930	BOW	CPIN	4400	40	4110	4650	BUY	INKP	19400	750	17713	20338	BUY																			
PERTAMBANGAN												TPIA	5050	-50	4873	5278	BOW	WTON	384	4	364	400	BUY																			
ADRO	1850	-30	1768	1963	BOW	INFRASTRUKTUR												INDY	3470	150	3155	3635	BUY																			
ANTM	890	10	833	938	BUY	JSMR	5150	100	4725	5475	BUY	PGAS	1680	-45	1613	1793	BOW	TLKM	3930	30	3840	3990	BUY																			
ITMG	28125	1775	24463	30013	BUY	PROPERTI DAN REAL ESTATE												BSDE	1480	-5	1430	1535	BOW																			
MEDC	1020	95	823	1123	BUY	PTPP	2150	10	2040	2250	BUY	PWON	540	-20	498	603	BOW	 																								
PTBA	4430	110	4225	4525	BUY	 												 																								
COMPANY GROUP												 												 																		
BHIT	106	1	103	109	BUY	 												 												 												
BMTR	470	-28	442	526	BOW	 												 												 												
MNCN	995	-5	975	1020	BOW	 												 												 												
BABP	50	0	50	50	BOW	 												 												 												
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	 												 												 												
IATA	50	0	50	50	BOW	 												 												 												
KPIG	1375	0	1375	1375	BOW	 												 												 												
MSKY	875	0	808	943	BOW	 												 												 												

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
 khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
 muhammad.setiawan@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.